

Analisis efektivitas penggunaan media pembelajaran papan “FAKOPI” terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI NU Hidayatul Muhtadiin

Nurullaika

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: nurullaika507@gmail.com

Kata Kunci:

Efektivitas; konvensional; media pembelajaran; papan fakopi

Keywords:

Effectiveness; conventional; learning media; fakopi board

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang begitu pesat tidak harus membuat kita meninggalkan metode lama dalam proses pembelajaran. Metode lama masih digunakan karena kondisi sekolah tempat kita mengajar. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen penting, salah satunya adalah media pembelajaran. Media merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini, berdasarkan kondisi sekolah, guru masih menggunakan media konvensional dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah media papan “Fakopi”, yang

digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI NU Hidayatul Muhtadiin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media ini terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI NU Hidayatul Muhtadiin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran papan fakopi sangat efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI NU Hidayatul Muhtadiin. Diharapkan penelitian ini dapat menginspirasi para guru untuk menyadari bahwa menciptakan pembelajaran yang menarik tidak hanya terbatas pada dunia digital, namun media sederhana pun tetap efektif dalam proses pembelajaran.

ABSTRACT

The rapid development of technology does not have to force us to abandon the old methods in the learning process. The old methods are still used because of the conditions of the school where we teach. As mentioned earlier, the learning process consists of several important components, one of which is learning media. Media is one of the most important learning resources in the learning process. In this study, based on school conditions, teachers still use conventional media in the learning process. One of them is the “Fakopi” board media, which is used in Indonesian language learning in class IV MI NU Hidayatul Muhtadiin. The purpose of this study was to determine how effective the use of this media is on the learning outcomes of grade IV students of MI NU Hidayatul Muhtadiin. The results of this study indicate that the use of “Fakopi” board learning media is very effective on the learning outcomes of grade IV students of MI NU Hidayatul Muhtadiin. It is hoped this research can inspire teachers to realize that creating interesting learning is not only limited to the digital world, but simple media is still effective in the learning process.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan. Pendidikan sangat penting untuk keberlangsungan hidup bangsa di masa depan agar terciptanya kualitas bangsa yang baik. Pada pasal 1 Undang-undang republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2012 menyatakan bahwa Pendidikan merupakan upaya sadar untuk mewujudkan proses pembelajaran supaya siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, termasuk spritual, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan (Khomaidah & Harjono, 2019). Di era modern, Pendidikan tidak dapat dilepaskan dari pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Dalam proses pendidikan, sekolah adalah salah satu wadah dalam menyalurkan pengetahuan. Pendidikan tidak lepas dari beberapa komponen penting yakni guru, metode, media, perangkat pembelajaran, dan lingkungan kelas tempat belajar. Komponen-komponen ini sangat penting untuk mendukung tercapainya tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan.

Strategi pembelajaran yang dibuat dan diterapkan sangat dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi (Ramadhan & Khairunnisa, 2021). Perkembangan teknologi telah memungkinkan banyak guru untuk menggunakan pembelajaran berbasis digital. Namun, keterlaksanaan pembelajaran harus didukung oleh fasilitas sekolah yang baik. Akan tetapi, karena kekurangan fasilitas, banyak guru yang tetap menggunakan metode sederhana.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat ini tidak harus memaksa kita untuk meninggalkan metode lama dalam pembelajaran. Metode lama masih digunakan karena kondisi dari sekolah tempat mengajar. Seperti yang disebutkan sebelumnya, proses Pembelajaran terdiri dari beberapa komponen penting, salah satunya adalah media pembelajaran. Media adalah salah satu sumber belajar yang menduduki peran penting dalam pembelajaran. Media pembelajaran ini mencakup apa saja yang guru gunakan untuk menyampaikan pembelajarannya (Hasan et al., 2021). Oleh karena itu, Media yang digunakan juga harus relevan dengan kondisi siswa dan sekolah tempat mengajar. Di MI NU Hidayatul Mubtadiin sendiri sudah menyediakan fasilitas berupa LCD/Proyektor yang dapat digunakan untuk pembelajaran berbasis digital, namun jumlahnya masih sangat sedikit, sehingga memaksa guru masih menggunakan media sederhana.

Dalam penelitian ini, berdasarkan kondisi sekolah yang telah disebutkan, guru masih menggunakan media sederhana yang berbasis konvensional dalam proses pembelajaran. Media konvensional ini dalam pengaplikasiannya tidak menggunakan aplikasi atau program digital lainnya (Yuniarti et al., 2023). Salah satu bentuk dari media konvensional adalah media papan "Fakopi". Di kelas IV MI NU Hidayatul Mubtadiin, media ini digunakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Materi pembelajaran yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik meskipun masih menggunakan media sederhana.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media ini terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI NU Hidayatul Mubtadiin. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi guru bahwa menciptakan pembelajaran yang menarik tidak hanya terbatas pada dunia digital saja, namun media sederhana masih

efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Penelitian ini mendeskripsikan efektivitas penggunaan media pembelajaran papan "fakopi" pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI NU Hidayatul Mubtadiin.

Langkah pertama yang dilakukan oleh guru sebelum pembelajaran dan penentuan media pembelajaran adalah merancang atau membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran adalah perangkat yang digunakan untuk menjalankan proses pembelajaran yang memungkinkan guru dan peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran (Nasution et al., 2023). Modul Ajar/RPP adalah perangkat pembelajaran minimal yang dibuat oleh guru sebelum memulai mengajar. Dalam Modul Ajar/RPP memuat metode, model, dan media pembelajaran. Setelah Modul Ajar/RPP siap guru dapat memulai proses pembelajaran.

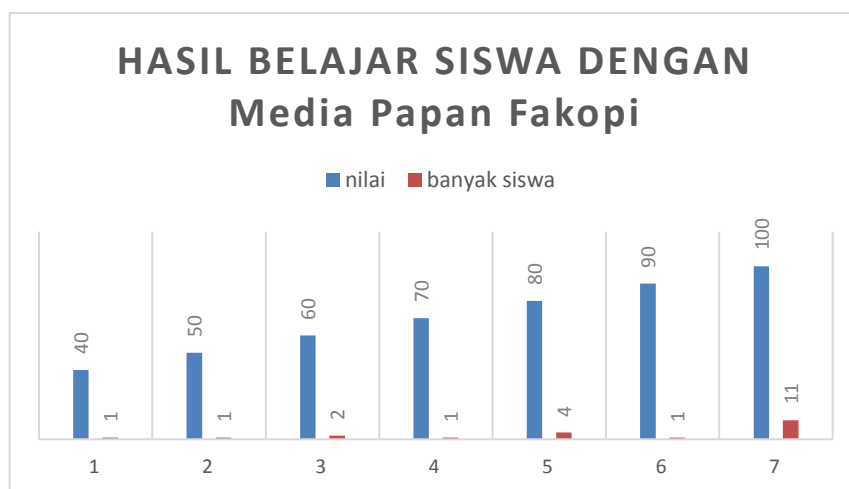
Adapun Langkah-langkah pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media pembelajaran papan "fakopi" sebagai berikut: *pertama*, kegiatan pendahuluan, kegiatan pembelajaran tentunya diawali dengan kegiatan pendahuluan yakni mencakup salam dan berdoa, menanyakan kabar peserta didik, mengecek kehadiran peserta didik, serta mengkondisikan peserta didik agar tetap kondusif dalam proses pembelajaran. Langkah selanjutnya dalam kegiatan pendahuluan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. *Kedua*, kegiatan inti, Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi yang dilakukan oleh guru terkait dengan materi membedakan kalimat fakta dan opini pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah itu, guru menghadirkan media papan fakopi di depan kelas. Setiap peserta didik mengambil 1 kartu fakta/opini untuk ditempelkan pada papan "fakopi". Setelah kegiatan tersebut guru Bersama peserta didik membahas kartu fakta/opini yang sudah ditempelkan oleh peserta didik (guru mengkonfirmasi pemahaman peserta didik). *Ketiga*, kegiatan penutup, Pada bagian ini guru membagikan soal evaluasi terlebih dahulu, pada tahap inilah guru dapat mengukur keefektifan media papan fakopi yang digunakan.



Gambar 1. Penggunaan papan fakopi dalam proses pembelajarann

Sumber: Dokumen pribadi

Setelah proses pembelajaran serta pelaksanaan evaluasi. Berikut hasil belajar siswa pada materi membedakan fakta dan opini dengan media papan “fakopi”.



Gambar 2. Hasil belajar siswa

Sumber: Dokumen pribadi

Diagram di atas merupakan hasil belajar siswa pada materi membedakan fakta dan opini dengan media papan “fakopi”.

Berdasarkan diagram di atas, menunjukkan secara signifikan hasil belajar yang baik. Walaupun ada beberapa siswa dengan nilai dibawah 70 yang masih membutuhkan pembelajaran tambahan atau remedial. Namun, Ketika kita perhatikan Kembali, siswa yang mendapatkan nilai di atas 70 ada 17 siswa sedangkan nilai dibawah 70 hanya 6 siswa. Jadi, yang mendapatkan nilai 70 adalah 17 siswa dari total 23 siswa. Ini menunjukkan bahwa lebih dari 50% dari siswa kelas IV MI NU Hidayatul Muhtadiin memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan evaluasi hasil belajar peserta didik, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran papan “fakopi” adalah metode pembelajaran yang efektif. Ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa media konvensional masih dapat digunakan di era media yang serba digital ini. Hal tersebut juga tetap mengacu pada kondisi peserta didik serta kondisi sekolah tempat mengajar

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan ,dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran papan “fakopi” sangat efektif untuk hasil belajar siswa kelas IV MI NU Hidayatul Muhtadiin. Diharapkan penelitian ini akan memberi inspirasi bagi guru untuk menyadari bahwa menciptakan pembelajaran yang menarik tidak hanya terbatas pada dunia digital saja, namun media sederhana masih efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Penulis berharap penggunaan media konvensional masih menjadi solusi yang tepat untuk sekolah yang masih minim media digital. Penulis berharap agar guru bisa membuat media konvensional lainnya yang menarik dan inovatif.

Daftar Pustaka

- Hasan, M., Milawati., Darodjat., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana., & Indra, I. (2021). *Media pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Khomaidah, S., & Harjono, N. (2019). Meta-analisis efektivitas penggunaan media animasi dalam meningkatkan hasil belajar IPA. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(2), 143. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i2.17335>
- Nasution, F., Azura, C. N., Nurliana, D., & Rahman, A. F. (2023). Perangkat untuk pengajaran efektif. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 264–272. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/5980%0A>
- Ramadhan, N., & Khairunnisa. (2021). Efektivitas penggunaan media pembelajaran big book subtema indahny keberagaman budaya negeriku. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 49–60. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/Tarbiyawat/article/view/3208>
- Yuniarti, A., Titin, T., Safarini, F., Rahmadia, I., & Putri, S. (2023). Media konvensional dan media digital dalam pembelajaran. *JUTECH : Journal Education and Technology*, 4(2), 84–95. <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2920>